

## BAB IV

### PENUTUP

#### 4.1 Simpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, terdapat beberapa hal yang dapat disimpulkan. Analisis makna etik pidato *pakubuan* (pemakaman) di antaranya, *galuak iyo kuanpun iyo, babaju selat malako gala di mano ditibokan, datuak iyo tuak angkupun iyo, sayo pandang elok balako sambah di mano ditibokan* berdasarkan performansi, indeksikal, dan partisipasi. Berdasarkan performansi, yaitu adanya tindakan *si pangka* (si pangkal) berupa tuturan dalam menyampaikan *sambah* (sembah) kepada orang yang dituju, berdasarkan indeksikal adalah mencerminkan kebudayaan masyarakat Minangkabau mengambil keputusan dengan musyawarah, dan berdasarkan partisipasi yaitu terdapat aktivitas penutur yang diwakili oleh *si pangka* (si pangkal) meminta khalayak untuk bermusyawarah dalam memilih orang yang akan menjawab pidato *pasambahan* (persembahan).

Makna emik dari pidato *pakubuan* (pemakaman) antara lain pada baris pertama *galuak iyo kuanpun iyo* adalah tempurung iya kendi pun iya. Pada baris kedua *babaju selat malako gala di mano ditibokan*, makna emiknya adalah memakai pakaian melayu gelar kepada siapa diberikan. Selanjutnya, makna emik baris ketiga *datuak iyo tuak angku pun iyo* adalah penghulu iya orang siak pun iya. Makna emik baris keempat *sayo pandang elok balako sambah di mano ditibokan* adalah saya pandang baik keduanya sembah di mana akan ditujukan. Fungsi bahasa petatah-petitih pada teks pidato *pakubuan* (pemakaman) di Nagari

Sijunjung, yaitu informasional, ekspresif, direktif, esetik, dan fatik. Nilai budaya petatah-petitih pada teks pidato *pakubuan* (pemakaman) di Nagari Sijunjung, yaitu pendidikan, kerukunan dan penyelesaian konflik, komitmen, kesehatan, religi, dan kejujuran.

#### 4.2 Saran

Penelitian ini mengkaji tentang makna etik dan emik, fungsi bahasa, serta nilai budaya petatah-petitih pada teks pidato *pakubuan* (pemakaman) di Nagari Sijunjung dalam kajian antropinguistik. Penulis berharap penelitian mengenai makna, fungsi, dan nilai dilakukan dengan teori dan kajian yang berbeda agar penelitian tentang teks *pasambahan* ini terus berkembang. Penelitian ini juga membutuhkan saran dan kritik yang membangun. Terlepas dari itu, semoga penelitian ini dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca khususnya yang mengkaji bidang antropinguistik.